

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah dilakukan pengkajian data subjektif dan objektif terhadap Ny. S ibu nifas hari ke-5 dengan masalah ASI tidak lancar di tempat praktik mandiri bidan Kecamatan Way Bungur Lampung Timur, ibu mengatakan ASI belum keluar dihari pertama sampai kedua dan ASI keluar sedikit di hari ketiga samapai kelima sehingga ibu khawatir karena bayi rewel kemudian diberi susu formula. Didapatkan diagnosa kebidanan Ny. S P₂A₁ nifas hari ke-5 dengan masalah ASI tidak lancar. Rencana asuhan kebidanan yang diberikan yaitu perawatan payudara, pijat oksitosin dan teknik menyusui yang benar.

Pelaksanaan kasus telah dilakukan, yang pertama pada 1 Maret 2021 dengan topik bahasan jelaskan penyebab dan tanda gejala mastitis, KIE makanan gizi seimbang, ajarkan teknik menyusui, anjurkan istirahat cukup, motivasi ibu percaya diri, ajarkan perawatan payudara. Pada 2 Maret 2021 observasi teknik menyusui, anjurkan istirahat cukup, jaga kebersihan diri, dan observasi perawatan payudara. Pada 3 Maret 2021 karena bayi masih rewel sehingga mengajarkan ibu pijat oksitosin dengan bantuan suami serta menganjurkan ibu menyusui secara *on demand*. Pada 4 Maret 2021 observasi pijat oksitosin, beri pujian ibu dan suami, anjurkan untuk tetap istirahat cukup, tidak banyak pikiran penuh gizi seimbang dan minum banyak air putih.

Setelah 4 kali pertemuan dilakukan evaluasi terhadap Ny. S didapatkan hasil Ny. S sudah menerapkan cara menyusui yang benar, sudah melakukan perawatan payudara masa nifas 2 kali sehari, sudah melakukan pijat oksitosin 2

kali sehari, minum cukup air putih ± 14 gelas sehari, makan gizi seimbang, cukup istirahat dan lebih percaya diri untuk menyusui bayinya.

Pencapaian yang didapat dari asuhan yang dilakukan adalah pengeluaran ASI mulai lancar, ibu mulai percaya diri bahwa ASI-nya cukup, ibu bisa melakukan perawatan payudara, cara menyusui yang benar, melakukan pijat oksitosin dibantu suami, makan dengan gizi seimbang minum cukup dan istirahat yang cukup.

B. Saran

1. Bagi Ibu

Ibu diharapkan melakukan perawatan payudara masa nifas, menerapkan cara menyusui yang baik dan benar, menerapkan pijat oksitosin serta percaya pada diri sendiri sehingga dapat menyusui bayinya secara tenang dan melanjutkan ASI sampai bayi usia 6 bulan.

2. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan agar bidan praktik mandiri dapat meningkatkan pemberian informasi dalam pelayanan kesehatan yang optimal selama masa nifas. Sehingga diharapkan meningkatkan pengetahuan ibu pada masa nifas dan menyusui.

3. Bagi Program Studi Kebidanan Metro

Diharapkan agar lebih melengkapi atau menambahkan daftar bacaan tentang masa nifas dan menyusui baik fisiologis maupun patologis, dan semoga hasil pendokumentasian yang telah dilakukan penulis ini dapat digunakan sebagai bahan masukan atau informasi di perpustakaan mengenai Asuhan Kebidanan Nifas dengan Masalah ASI Tidak Lancar.